

## ANALISIS PRODUKTIVITAS PUBLIKASI ILMIAH MENGENAI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM)

Christine M. D. Butar Butar<sup>1</sup>, Claesia C. Z. Harianja<sup>2</sup>, Mutiara S. Tambunan<sup>3</sup>,  
Andriono Manalu<sup>4</sup>, Christina P. K. Sitepu<sup>5</sup>, Monalisa M. Siahaan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan  
*email: christine.butarbutar@student.uhn.ac.id*

### Abstrak

Produktivitas publikasi ilmiah merupakan isu yang menarik untuk dibahas karena mencerminkan kontribusi dari lembaga penelitian atau individu peneliti dalam kegiatan penelitian. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka atau lebih sering disebutkan dengan PMM adalah salah satu bentuk kegiatan dari Pertukaran Pelajar dari Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat produktivitas karya ilmiah mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dari angkatan 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data mengumpulkan publikasi artikel yang berhubungan dengan Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang telah terbit di jurnal terakreditasi maupun tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah publikasi dari Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 1 ke angkatan 2, yaitu dari sebanyak 7 publikasi meningkat menjadi 97 publikasi.

**Kata kunci:** Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Produktivitas, Publikasi Ilmiah

### Abstract

The productivity of scientific publications is an interesting issue to discuss because it reflects the contribution of research institutions or individual researchers to research activities. ‘Merdeka’ Student Exchange Program or PMM is one of the forms of the activities from ‘Merdeka Belajar–Kampus Merdeka’ which is the policy of the Ministry of Education and Culture of Republic of Indonesia. This research aims to look at the productivity of scientific work on the First and Second program of ‘Merdeka’ Student Exchange (PMM). This study uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques gather publications of articles related to Student Exchange that have been published in accredited journals or not. The results of the study showed that there was an increase in the number of publications from the First to the Second program of the ‘Merdeka’ Student Exchange, which is from 7 publications increased to 97 publications.

**Keywords:** Merdeka’ Student Exchange, Productivity, Scientific Publications

### PENDAHULUAN

Produktivitas menurut Freeman (dalam Martono, 2019) diartikan sebagai rasio antara besaran volume output terhadap besaran input yang digunakan. Selain itu juga ada yang mendefinisikan produktivitas adalah rasio antara output dari pekerjaan dan input dari sumber data yang dipakai dalam proses menciptakan kesejahteraan. Dalam hal ini kontribusi publikasi dimaksudkan adalah rasio besaran dari output berupa publikasi ilmiah dan input yang berupa suatu isu yang muncul atau suatu program. Sudhier & Abhila (dalam Rushendi, dkk: 2021) produktivitas publikasi berbagai kegiatan suatu lembaga penelitian menunjukkan kontribusi lembaga penelitian dan peneliti yang terlibat dalam penelitian. Salah satu indikator produktivitas ilmiah yang banyak digunakan adalah jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah. Produktivitas penelitian diukur berdasarkan luaran dari kegiatan riset atau penelitiannya.

Urgensi melakukan publikasi semakin menarik untuk dibahas, karena hal itu berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan guna untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, termasuk mahasiswa. Publikasi ilmiah adalah indikator dari kinerja utama akademisi dan juga sebagai luaran output dari penelitian. Dalam hal ini publikasi ilmiah yang dimaksud adalah penerbitan paper hasil penelitian pada jurnal nasional atau internasional secara online atau berbasis OJS (Open Journal System). Beberapa lembaga peneringkatan Perguruan Tinggi sudah menggunakan data publikasi ilmiah sebagai indikator peneringkatan. Julianto juga menyatakan sasaran publikasi hasil penelitian adalah adanya kewajiban bagi dosen untuk mempublikasi hasil penelitiannya pada jurnal terindeks Scopus atau jurnal bereputasi internasional yang harus dicapai oleh

Perguruan Tinggi menuju World Class University. Dikutip dari Kabar Dikti (2021), Pelaksana tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi mengungkapkan pada tahun 2021 jumlah publikasi ilmiah Indonesia tercatat mencapai 50 ribu publikasi per tahun. Dan saat ini juga sudah tercatat ada 15 ribu jurnal ilmiah di Indonesia yang terdiri dari 7.600 jurnal terakreditasi SINTA dan 118 dari jurnal terakreditasi SINTA bereputasi internasional (masuk dalam Quartile atau Q1 – Q3).

Publikasi ilmiah memiliki banyak manfaat (dikutip dari PenelitianIlmiah), diantaranya adalah: Sebagai rekam jejak akademisi. Menjadi bukti utama orisinalitas penelitian, publikasi ilmiah dapat menjadi modal rekam jejak penelitian sebagai akademisi, Meningkatkan reputasi dan eksistensi penelitian. Semakin banyak jurnal ilmiah dikutip, maka akan meningkatkan reputasi peneliti yang dimana penting jika peneliti adalah dosen atau pendidik. Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan publikasi melalui jurnal ilmiah diharapkan mampu meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan bidang ilmu tertentu. Dan Pembuktian kompetensi dan portofolio. Dengan publikasi dapat menjadi portofolio apabila peneliti ingin mendaftar beasiswa atau studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka atau sering kita sebutkan dengan program MBKM merupakan kebijakan dari Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan tinggi. Program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi yang terdiri dari delapan bentuk kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh kegiatan pembelajaran pertukaran pelajar yang diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Antara lain sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI: 2020). Peluncuran program ini diharapkan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pembelajaran 1-3 semester sesuai minat di luar program studi maupun Perguruan Tinggi mahasiswa tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat memberi peluang lebih besar kepada mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensinya secara luas (Kelompok Kerja Pertukaran Mahasiswa Merdeka: 2021). Untuk mendukung kegiatan pertukaran pelajar, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA). Program ini merupakan salah satu program yang sangat diminati mahasiswa berdasarkan survei yang dilakukan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020.

Program PERMATA telah diselenggarakan sejak tahun 2014 yang diikuti oleh 33 peserta dan melibatkan 3 Perguruan Tinggi. Dilanjutkan pada tahun 2015 program diikuti oleh 97 mahasiswa dan melibatkan 17 Perguruan Tinggi. Pada tahun 2016 jumlahnya pun meningkat yaitu diikuti 505 mahasiswa dan melibatkan 109 Perguruan Tinggi meliputi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Politeknik, Institut Seni Indonesia (ISI) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Pada tahun 2017 menurun menjadi melibatkan 29 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 6 Wilayah Kopertis (LL-DIKTI) dengan diikuti 205 mahasiswa. Pada tahun 2018 diikuti oleh 205 mahasiswa dan melibatkan 29 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 6 Wilayah Kopertis (LL-DIKTI). Selanjutnya pada tahun 2019, program PERMATA mulai dikembangkan sistem pembelajaran daring (online) dan pembelajaran Sistem Alih Kredit dengan menggunakan Teknologi Informasi sehingga program berubah nama menjadi PERMATA-SAKTI, yang tidak lain adalah singkatan dari “Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi”. Pada tahun ini juga program ini menerapkan blended-learning yaitu pembagian sit in atau berada di Perguruan Tinggi penerima selama 3 bulan dan daring (online) selama 3 bulan. Program ini melibatkan 39 PTN dan diikuti oleh 305 mahasiswa terdiri dari 120 mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 130 mahasiswa dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja-Negeri (LPTK-Negeri), 80 mahasiswa dari Politeknik, dan 20 mahasiswa dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Pada tahun 2020, program PERMATA SAKTI yang semula dilakukan secara sit in di lokasi Perguruan Tinggi Penerima, maka pada pelaksanaannya diselenggarakan secara penuh dengan daring (full online) dengan kebijakan dari setiap kampus penerima. Adapun target peserta PERMATA-SAKTI tahun 2020 adalah sebanyak 10.000 mahasiswa dari PTN dan PTS yang telah mendaftarkan diri sebagai Perguruan Tinggi penerima dan Perguruan Tinggi pengirim dan memberikan tawaran

mata kuliah yang akan diikuti oleh peserta PERMATA-SAKTI. Pada tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan I pada tahun 2021 diikuti oleh sebanyak 11.464 mahasiswa dengan melibatkan 215 Perguruan Tinggi. Dan pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan II pada tahun 2022 diikuti oleh sebanyak 12.420 mahasiswa yang berasal dari 479 Perguruan Tinggi pengirim dan 138 Perguruan Tinggi penerima di seluruh Indonesia. Seiring berjalannya waktu program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang mengikutinya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam luaran mahasiswa membagikan kisah perjalanan selama mengikuti program ini di berbagai platform, baik berupa video maupun berupa tulisan. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi publikasi ilmiah mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang telah terbit di internet.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi literatur sebagai data langsung. Penelitian yang dilakukan bertujuan menggali informasi mengenai produktivitas publikasi ilmiah mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan publikasi karya tulis ilmiah berupa artikel program pertukaran pelajar PMM angkatan I dan II yang telah diterbitkan. Untuk mengoptimalkan hasil pengumpulan data, maka dilakukan pencarian artikel dari Google Scholar dengan kombinasi kata pencarian “Kampus Merdeka Program Pertukaran”, “Pertukaran Mahasiswa Merdeka”, “Modul Nusantara”, “Kontribusi Sosial”, “Student Exchange Program”, “PMM” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dipelajari dan membuat kesimpulan. Berdasarkan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008) analisis data kualitatif terdiri dari tiga rangkaian, antara lain sebagai berikut: Reduksi Data atau Data Reduction merupakan rangkaian merangkum, memilih hal yang penting, mencari tam dan pola dan mengabaikan yang tidak perlu. Penyajian Data atau Data Display merupakan rangkaian menyajikan data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh guna memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Kesimpulan/Verifikasi atau Conclusion Drawing/Verification merupakan rangkaian mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dan mengacu kepada tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi ilmiah merupakan karya yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, untuk mempublikasikan karya-karya mahasiswa membutuhkan pengetahuan dan juga memahami panduan penulisan yang dapat diterima dan dipublikasikan. Mulai dari pemilihan topik yang akan dibahas dalam artikel tersebut, mencari bahan referensi, dan menuangkan ide ide tersebut dalam tulisan. Tahap pengumpulan data jumlah publikasi artikel mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dimulai dari mencari dari Google Scholar dengan kata-kata pencarian yang diharapkan mampu menyaring artikel-artikel yang ada di internet dan menampilkan artikel-artikel yang bersangkutan. Karena program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) masih dari angkatan 1 dan angkatan 2, peneliti membagikan artikel mana yang termasuk di angkatan 1 dan mana angkatan 2. Yaitu dari waktu terbit artikel tersebut. Program PMM angkatan 1 dimulai dari bulan Agustus – January 2023, sehingga waktu terbit artikel mengenai program PMM angkatan 1 adalah setelah program angkatan 1 telah selesai. Selanjutnya karena program PMM angkatan 2 dimulai dari bulan Agustus – Januari 2023, maka publikasi mengenai program PMM angkatan 2 kemungkinan akan terbit setelah bulan Januari 2023 sampai sekarang. Berikut disajikan dari hasil pencarian publikasi ilmiah mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Dari jumlah publikasi yang telah dikumpulkan secara online, terdapat jumlah publikasi artikel setelah program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 1 sebanyak 7 publikasi. Ditunjukkan dari tujuh publikasi terdiri dari 13 mahasiswa dan 9 dosen yang terlibat dalam penulisan artikel. Ini berarti banyak mahasiswa yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah mengenai program ini sebesar 0,1134%. Perguruan Tinggi yang memiliki publikasi artikel mengenai program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 1 terbanyak adalah Universitas PGRI Madiun dengan 3 artikel.

Pada tahun 2023 setelah program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 2 selesai ditemukan jumlah publikasi meningkat menjadi sebanyak 97 publikasi dengan melibatkan 242

mahasiswa dan 103 dosen dalam penulisan artikel dengan persentase mahasiswa yang berkontribusi sebesar 1,9485%. Perguruan Tinggi yang memiliki publikasi terbanyak di angkatan 2 adalah Universitas HKBP Nommensen Medan dengan 65 artikel.

Berdasarkan data diatas produktivitas penulisan artikel ilmiah pada angkatan 2 lebih tinggi dibandingkan angkatan 1. Terjadi gap yang tinggi antara angkatan 1 dengan angkatan 2 yaitu dari persentase 0,1134% meningkat menjadi 1,9485% dan diharapkan akan meningkat lebih lagi di angkatan berikutnya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 2 mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan angkatan 1. Hal ini dilihat dari peningkatan dari jumlah 7 publikasi mengenai Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) angkatan 1 dan meningkat menjadi 97 publikasi yang telah terbit.

### SARAN

Hasil jumlah data publikasi yang diperoleh mungkin lebih sedikit dari data yang sebenarnya dikarenakan jumlah publikasi akan terus bertambah dan ada publikasi yang tidak ditemukan karena kata pencarian yang kurang. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa maka diperlukan upaya guna mendapatkan jumlah data yang akurat serta perlu adanya analisis data yang lebih sesuai untuk menjelaskan lebih detail mengenai permasalahan produktivitas publikasi ilmiah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, R., dkk. (2022). Panduan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
- Darmalaksana, W., Suryana, Y. (2018). Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Prespektif* 1(2), 1-8. [dx.doi.org/10.15575/jp.v1i2.10](https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10)
- Julianto, Very. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif* 6 (2), 131-140. [doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525](https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1525)
- Makhmud, A. I., dkk. (2020). Panduan Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit Dengan Teknologi Informasi (PERMATA-SAKTI) Kampus Merdeka & Merdeka Belajar Tahun 2020. Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Martono, R.V. (2019). Analisis Produktivitas dan Efisiensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Makhmud, A.I., dkk. (2021). Panduan Operasional Baku (POB) Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2021. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Rushendi, Gentawati dan Maryani, S. (2021). Tingkat Produktivitas Penerbitan Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus Peneliti Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian) *Jurnal Pustakawan Indonesia* 20(1), 51-59. [doi.org/10.29244/jpi/20/1/51-59](https://doi.org/10.29244/jpi/20/1/51-59)
- Sugiyono. (2008). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Kabar Dikti. (2021) diambil dari website <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/mahasiswa-pmdsu-didorong-produktif-hasilkan-publikasi-berkualitas/> diakses tanggal 15 Juni 2023
- PenelitianIlmiah diambil dari website <https://penelitianilmiah.com/publikasi-ilmiah/> Diakses tanggal 10 Juni 2023